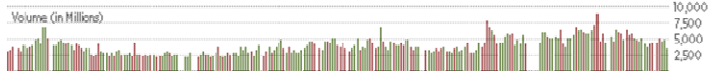
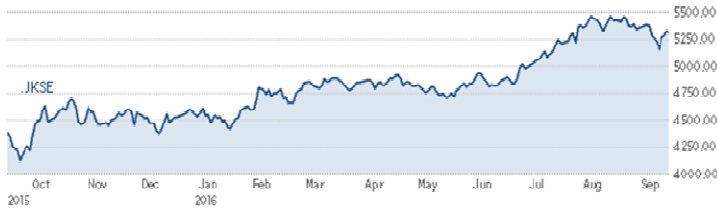




BIRD DAILY

Rabu, 21 September 2016



IHSG

5.302,49

-19,35 (-0,36%)

MNC36

303,58

-018 (-0,06%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,11
Value	6,53
Market Cap.	5.722
Average PE	12,8
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.127
	-2(-0,01%)
IHSG Daily Range	5.252-5.337
USD/IDR Daily Range	13.045-13.230

GLOBAL MARKET (20/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.129,96	+9,79	+0,05
NASDAQ	5.241,35	+6,32	+0,12
NIKKEI	16.492,15	-27,14	-0,16
HSEI	23.530,86	-19,59	-0,08
STI	2.854,69	+2,55	+0,09

COMMODITIES PRICE (20/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,44	+0,14	+0,32
Batubara US/ton	61,50	unch	unch
Emas US/oz	1.315	+1,75	+0,13
Nikel US/ton	10.310	+160	+1,58
Timah US/ton	19.475	+125	+0,65
Copper US/ pound	2,16	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.693	+51	+1,93

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG ditutup melemah 0,36% atau 19,35 poin di level 5.302,49 pada perdagangan Selasa lalu. Pelemahan IHSG terjadi di tengah penantian investor akan pertemuan The Fed dan BOJ minggu ini. Sementara itu, bursa kawasan Asia terpantau bergerak bervariasi menanti pertemuan dan keputusan mengenai kebijakan moneter bank sentral dunia.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan saham berbasis energi dan mencewakkannya *Housing* data namun tertahan oleh kenaikan saham berbasis kesehatan ditengah penantian Fed Fund Rate serta bagaimana "*clues*" Fed Fund Rate di bulan Desember 2016 menjadi faktor DJIA ditutup naik tipis +9,79 poin (+0,05%) ditengah sepinya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,8 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,7 miliar saham).

Masyarakat Indonesia harus bersiap, mulai tahun 2017, pemerintah akan menurunkan jumlah alokasi Subsidi Listrik karena Badan Anggaran dan Pemerintah telah menyepakati bahwa alokasi anggaran subsidi listrik tahun 2017 diturunkan menjadi Rp 44,98 triliun atau turun -7,4% dari semula Rp 48,6 triliun ditengah IHSG yang diperkirakan akan naik terbatas Rabu ini menyusul kenaikan DJIA, Oil +0,32%, Gold +0,15%, Nickel +1,58% dan CPO +1,93%.

Kabar terbaru dari PT Waskita Beton Precast (WSBP), Perseroan membukukan kontrak baru Rp 7 triliun sampai pekan ketiga pada September 2016 atau 92% dari target kontrak baru tahun 2016 sebesar Rp 7.76 triliun. WSBP juga mengantongi *carry over contract* senilai Rp 3.2 triliun. Dengan kontrak yang diperoleh, WSBP telah membukukan penjualan Rp 2,5 triliun (dari target penjualan 2016 Rp 4,7 triliun) dan laba bersih Rp 310 miliar hingga Agustus dari target sepanjang 2016 Rp 620 miliar.

BUY: WSBP, LSIP, JPFA, BSDE, BBRI, BBNI, CTRA, AKRA, ASII, INTP

BOW: WSKT, PTPP, ADHI, GGRM, UNTR, BBTN, ICBP, SRIL, SMGR, BSDE, TLKM, TOTL, JSRM, CPIN

MARKET MOVERS (21/09)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.145 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 35 poin (08.00 AM)
DJIA, Rabu melnguat 9 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan mempercepat pelunasan utang US\$ 90 juta atau sekitar Rp 1,18 triliun. Utang yang akan dilunasi tadi merupakan fasilitas pinjaman sindikasi yang berasal dari enam perbankan dan jatuh tempo pada 19 November 2019. Dana pelunasan utang berasal dari kas internal perseroan dan dilakukan untuk menurunkan beban bunga. Usai pelunasan utang ini, rasio *net debt to EBITDA* perseroan turun dari sebelumnya 2,1 kali menjadi 1,8 kali. Rasio utang perseroan meningkat setelah transaksi pembelian 2.500 menara PT XL Axiata Tbk (EXCL) senilai Rp 3,56 triliun. Tahun ini, perseroan memperoleh tambahan dana kas dari keuntungan penjualan cucu usahanya di Belanda, yaitu 56% saham Protelindo Luxembourg Sarl yang dimiliki Protelindo Netherlands BV (PNBV), kepada Cellnex Telecom SA asal Spanyol. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 9% dibandingkan tahun lalu.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Perseroan berencana menambah kapasitas pabrik beras dengan membangun dua pabrik beras baru di Kabupaten Sidrap dan Bone, Sulawesi Selatan. Pembangunan pabrik baru akan dimulai pada semester dua tahun depan. Nilai investasi keduanya mencapai Rp 600 miliar. Rencananya, kedua pabrik itu memiliki kapasitas produksi sekitar 240.000 ton beras per tahun dan akan mulai beroperasi pada tahun 2018. Pembangunan pabrik beras merupakan bagian dari rencana perseroan yang mulai fokus pada bisnis beras kemasan ketimbang beras curah. Beras kemasan menyumbang sekitar 28% hingga 29% terhadap total pendapatan beras perseroan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Perseroan akan membayar obligasi yang jatuh tempo awal 2017 menggunakan dana hasil *rights issue* dan kas internal. Jumlah obligasi tersebut mencapai Rp 1,5 triliun. Per Juni 2016, laba sebelum pajak, bunga dan depresiasi perusahaan poultry ini mencapai Rp 1,7 triliun. Sebelumnya, KKR Jade Investment Pte Ltd menanamkan modal kepada perseroan sebanyak 10,44% saham, setara Rp 701,70 miliar lewat pembelian saham baru dengan mekanisme *private placement*.

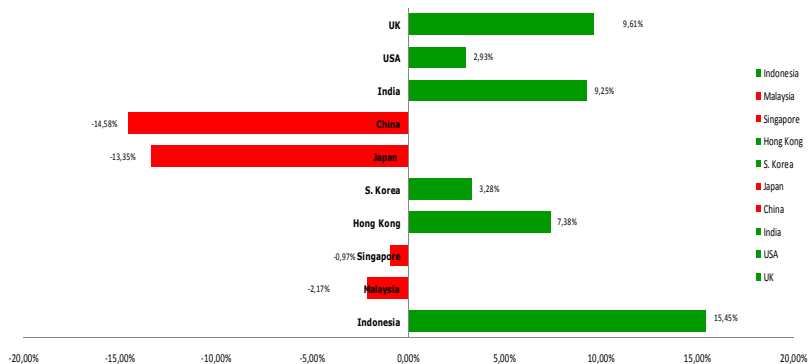
PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO). Perseroan akan melakukan pemecahan nilai saham alias *stock split* dengan rasio 1:10. *Stock split* akan dilakukan dari Rp 50 jadi Rp 5 per saham. Selama ini, perseroan telah melaksanakan *stock split* sebanyak dua kali, yaitu pada 2012 dan 2014.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan sudah mendapat persetujuan menambah produksi batubara melalui anak usaha PT Borneo Indobara (BIB), menjadi 7,5 juta ton per tahun dari 6,3 juta ton. BIB memiliki rata-rata *striping ratio* yang rendah dan sumber daya yang luas. Persetujuan dari Kementerian ESDM untuk penambahan kuota produksi merupakan langkah signifikan untuk meningkatkan produksi perseroan menjadi 12 juta ton per tahun pada tahun 2017. Permintaan batubara BIB jenis BIB4200 mengalami peningkatan selama beberapa tahun pada pasar domestik maupun internasional seperti China, India dan Asia Tenggara.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan akan memperkuat permodalan anak usahanya yakni PT Wika Realty sebelum IPO tahun depan, dengan penambahan modal sebesar Rp 1,1 triliun. Dana tersebut akan diberikan setelah perseroan menyelesaikan aksi *right issue* di kuartal IV 2016 dan berasal dari ekuitas perseroan. Dengan tambahan modal tersebut maka ekuitas Wika Realty akan meningkat menjadi Rp 2,1 triliun akhir tahun. Wika Realty berencana melakukan IPO 30% di semester I 2017 dengan menggunakan buku Desember tahun ini dan akan menggunakan dana IPO untuk ekspansi bisnis properti dan akuisisi lahan. Kebutuhan ekspansi Wika Realty pada 2017 akan mencapai Rp 2-Rp 3 triliun.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan telah membentuk perusahaan patungan pada 19 September 2016 dengan PT Kreatif Media Karya (KMK). Nama perusahaan patungan baru tersebut adalah PT Medika Komunika Teknologi yang akan bergerak dalam bidang kesehatan berteknologi digital di mana kepemilikan perseroan dan anak usahanya masing-masing sebesar 50%. PT KMK merupakan salah satu unit usaha PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) yang bergerak dalam bisnis konten digital. PT KMK membawahi Liputan6.com, Bintang.com, Bola.com, Vidio.com, Deezer Indonesia, dan BlackBerry Messenger Indonesia.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



20/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -440,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.145

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- EURO : German Buba Monthly Report
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
19
September

- BSWD : Public Expose Going
- WSBP : IPO Refund

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

Tuesday
20
September

- IKBI : Stock Split Cum Date
- TOTO : RUPS Going
- WSBP : IPO Start Trading

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Press Conference

Wednesday
21
September

- BBHI : RUPS Going
- BRNA : Right Issue Cum Date
- IKBI : Stock Split Ex Date

- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : Existing Home Sales

Thursday
22
September

- AGRO : RUPS Going
- BIPI : Public Expose Going
- BRNA : Right Issue Ex Date
- BTEK : Right Issue End Trading
- DAJK : RUPS Going
- ESSA : Public Expose Going

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : French Flash Service PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI.
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI

Friday
23
September

- IKBI : Stock Split Recording Date
- MLBI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2.050	25,3	WSBP	900	13,8	CNTX	175	24,1	GSMF	-12	-9,8
WSBP	1.632	20,1	TLKM	541	8,3	PRAS	42	17,8	ARTI	-11	-9,8
SUGI	489	6,0	BBRI	303	4,6	KBLV	280	14,1	TMPO	-19	-9,6
BKSL	219	2,7	BBCA	283	4,3	WSBP	50	10,2	OKAS	-9	-9,5
TMPO	217	2,7	MYRX	274	4,2	LMPI	16	8,2	BIMA	-18	-8,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3580	-10	3495	3675	BOW	CTRA	1590	10	1533	1638	BUY
INTP	17500	200	16988	17813	BUY	PTPP	4490	-10	4285	4705	BOW
SMGR	10.000	-125	9688	10438	BOW	WSKT	2580	-120	2400	2880	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	930	-20	888	993	BOW	ASII	8300	75	8150	8375	BUY
EMTK	8950	0	8950	8950	BOW	SRIL	236	-2	231	243	BOW
LINK	4.450	-140	4295	4745	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.900	-650	18138	20313	BOW	ADRO	1180	-5	1138	1228	BOW
MIKA	2900	60	2690	3050	BUY	PTBA	9475	-200	9238	9913	BOW
SCMA	2820	-40	2675	3005	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	17675	-150	17150	18350	BOW	LSIP	1565	-5	1493	1643	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1630	-20	1580	1700	BOW
JSMR	4790	-40	4660	4960	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5925	50	5713	6088	BUY	GGRM	63950	-1075	62838	66138	BOW
TLKM	4160	-40	4075	4285	BOW	ICBP	9600	-100	9238	10063	BOW
TOWR	3990	10	3730	4240	BUY	INDF	8350	-50	8188	8563	BOW
KEUANGAN						KLBF	1725	25	1638	1788	BUY
BBCA	15100	-150	14913	15438	BOW	UNVR	44500	150	43975	44875	BUY
BBNI	5450	150	5188	5563	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12000	150	11775	12075	BUY	BHIT	132	-4	127	142	BOW
BBTN	1900	-55	1830	2025	BOW	BMTR	850	-20	823	898	BOW
BDMN	3840	-110	3685	4105	BOW	MNCN	1900	-10	1823	1988	BOW
BJBR	1665	70	1518	1743	BUY	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	11400	175	11088	11538	BUY	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2490	-10	2450	2540	BOW	IATA	51	-1	47	56	BOW
						KPIG	1.300	50	1275	1275	BUY
						MSKY	620	-40	610	670	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.